



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

Peran Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SDN 050776 Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu

Nafra Andhira¹, Novita Sari², Rani Febriyanni³

¹STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

²STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

³STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : fraye122@gmail.com¹, Novita_Sari@staijm.ac.id², Rani_Febriyanni@staijm.ac.id³

Abstract

This study aims to explain the role of teachers in implementing Merdeka Curriculum Learning including the role of teachers as teachers, the role of teachers as mentors, and the role of teachers in educators at State Elementary School 050776 Tanjung Pasir, Pangkalan Susu District. This research is a descriptive qualitative research with an empirical approach. In this study the authors used collection techniques, namely by means of observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out with the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study explain the role of the teacher as a teacher in implementing curriculum learning, namely where the teacher is not only focused on delivering the content of the material, but there are still many other activities that launch the teaching process to achieve effective and efficient goals. One of them is by the way the teacher must be able to create fun and conducive learning. The role of the teacher as a mentor where his role must understand about learning habits and understanding of the potential talents and interests that children have. And the role of the teacher as an educator the teacher must be able to educate and be an example for his students and be a motivation for children so that they are able to increase their motivation in learning.

Keywords : *Teacher's Role, Learning, Independent Curriculum.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Peran guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka meliputi peran guru sebagai pengajar, peran guru sebagai pembimbing, dan peran guru dalam pendidik di Sekolah Dasar Negeri 050776 Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan empiris. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan peran guru sebagai pengajar dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum yaitu dimana pengajar bukan hanya berfokus pada penyampaian isi materi, tetapi masih banyak kegiatan lain yang melancarkan proses pengajaran sampai mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Salah satunya dengan cara guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif. Adapun Peran guru sebagai pembimbing dimana perannya harus memahami tentang kebiasaan belajar serta pemahaman tentang potensi bakat dan minat yang miliki pada anak. Dan peran guru sebagai pendidik guru harus bisa mendidik dan menjadi contoh buat anak didiknya serta menjadi motivasi untuk anak agar mereka mampu meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

Kata Kunci: Peran Guru, Pembelajaran, Kurikulum Merdeka.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

PENDAHULUAN

Keberadaan manusia tidak bisa dipisahkan dari pendidikan. Sebagian di antara kita mungkin mengetahui tentang apa itu pendidikan, tetapi ketika pendidikan diartikan dalam satu batasan tertentu, maka terciptalah bermacam - macam pengertian yang diberikan. Dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan salah satu unsur terpenting didalamnya adalah seorang guru. Dimana seorang guru memiliki kedudukan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berada di garda terdepan. Peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran serta memajukan dunia pendidikan (Fuad, 2008).

Kualitas peserta didik dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada guru (Dhani, 2020). Karena itu guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan agar dapat menjalankan tugas dan perannya dengan standar kompetensi yang baik yang menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan memiliki keterampilan-keterampilan tertentu.

Sejak kemerdekaan Indonesia, kurikulum pendidikan dasar dan menengah telah mengenal sebelas kali perubahan, yang terbaru yaitu Kurikulum Merdeka. Dalam pidato yang dipaparkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim pada acara Hari Guru Nasional (HGN) tahun 2019 mencetuskan konsep “Pendidikan Merdeka Belajar”. Konsep Merdeka Belajar merupakan bagian dari Lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang didalamnya terdapat unsur fleksibilitas terhadap kebebasan dan keterbukaan dari sebagai instansi pendidikan yang berkontribusi untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 (Suhartono, 2021). Society 5.0 adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0. Era ini menjadi peluang bagus sekaligus tantangan baru bagi siswa untuk meningkatkan soft skill sebagai persiapan di masa yang akan datang. Telah diketahui bersama bahwa kurikulum merupakan nyawa dalam pendidikan. Kurikulum hendaknya perlu dievaluasi secara berkala untuk mengikuti perkembangan zaman terutama



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

IPTEK.

Adanya konsep merdeka belajar membuat kurikulum yang berlaku juga turut mengalami perubahan dimana isi kurikulum tersebut harus memiliki makna dalam kemerdekaan berpikir untuk terampil mencari, mengelola dan menyampaikan informasi serta terampil menggunakan informasi dan teknologi sesuai dengan amanah Undang – Undang 1945 dan Pancasila.

Sejak diluncurkan pada tahun 2022, Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan lebih dari 140 ribu sekolah. Kurikulum merdeka yang dikembangkan untuk pemulihan pembelajaran dinilai lebih fleksibel, berfokus pada materi esensial, dan memberikan ruang yang lebih besar untuk pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik (Khoirurrijal, 2022). Dalam implementasinya, Guru sangat berperan dalam penerapan kebijakan merdeka belajar. Keterlibatan guru dalam sebuah proses pengembangan kurikulum penting dilakukan untuk menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan siswa di kelas. Tujuan merdeka belajar agar para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapat suasana yang bahagia. “merdeka belajar itu bahwa proses pendidikan harus menciptakan suasana-suasana yang membahagiakan”. Dalam hal ini yang perlu dikembangkan adalah guru sebagai kunci utama keberhasilan merdeka belajar baik bagi siswa maupun gurunya sendiri.

Salah satu peran guru dalam melaksanakan merdeka belajar tampak dalam mendesain program pembelajaran khususnya pemanfaatan strategi pembelajaran yang diterapkan. Misalnya, menurut suhartoyo menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran konseptual dapat mewujudkan merdeka belajar di sekolah dasar. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran konseptual siswa dilakukan secara aktif, kolaboratif, komunikatif bahan berinteraksi secara terbuka dan langsung dengan berbagai sumber belajar. Adapun peran guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka belajar yaitu merumuskan tujuan spesifik pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum, karakteristik mata pelajaran serta keadaan kelas (A. Melani, 2023).

Kurikulum merdeka memungkinkan para guru, siswa,dan kepala sekolah untuk memilih subjek dan tema yang mereka minati. Selain itu, mereka memiliki kebebasan untuk memilih metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan, artinya dapat mendorong peserta



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

pelatihan kurikulum. Ketiga, keterbatasan referensi sehingga guru sulit menemukan desain rujukan asesmen dan mengimplemestasikan merdeka belajar. Keempat, guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah atau penugasan sehingga pembelajaran bersifat menoton. Kelima, guru terkendala di format diagnostik, formatif, dan sumatif yang masih dibuat secara manual (Baro'ah, 2020). Demikian pula guru sangat berperan dalam penerapan kebijakan merdeka belajar. Adanya peran guru sebagai garda terdepan dari berbagai perubahan tersebut mau tidak mau harus siap mengambil upaya dan berani belajar maupun mencoba. Agar tidak hanya beradaptasi, namun juga mampu menyiapkan siswa sebagai generasi bangsa supaya mampu menjawab semua tantangan di masa depan. Oleh karena itu, dengan hadirnya kurikulum merdeka ini di harapkan proses pembelajaran lebih dikemas secara mendalam, tidak terburu – buru, menyenangkan, serta lebih bermakna.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu langkah yang dapat menghasilkan data deskriptif yang menghasilkan kalimat-kalimat tertulis maupun dihasilkan dari *interview* yang berasal dari orang-orang pemberi informasi dan perilaku yang diamati (Rukajat, 2018). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi di lingkungan dengan cara deskripsi menggunakan kata-kata dan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2018).

Penelitian kualitatif yang digunakan bersifat deskriptif. Deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif (Suwendra, 2018). Penulis turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan objek yang akan dibahas. Subjek penelitian atau istilah Responden inilah yang dinamakan informan, SD Negeri 050776 Tanjung Pasir Kec. Pangkalan Susu adalah sumber informan yaitu pemberi informasi yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh langsung yaitu data dari hasil observasi maupun wawancara dengan guru-guru SD Negeri 050776 Tanjung



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

yang tepat untuk membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya bimbingan dan dukungan lebih lanjut bagi guru dalam memahami dan menerapkan konsep Kurikulum Merdeka dengan lebih efektif.

Peserta didik memiliki kebebasan dalam memilih materi pembelajaran yang relevan bagi mereka, yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan kondusif. Kurikulum Merdeka juga memberikan kemudahan bagi pendidik dalam menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik siswa, menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas.

Meskipun terdapat tantangan dan kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka, namun guru dan sekolah telah berusaha untuk mengatasi hal tersebut melalui upaya-upaya seperti pelatihan, diskusi, dan penyesuaian strategi pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran di SD Negeri 050776 Tanjung Pasir terus berjalan dengan berbagai upaya peningkatan kualitas. Dalam hal penerapannya SDN 050776 Tanjung Pasir sudah menerapkan berbagai hal yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka. Dimana sekolah ini sudah tidak lagi memakai pembelajaran tematik tetapi memakai pembelajaran berbasis Mata Pelajaran.

2. Peran guru sebagai Pembimbing dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 050776 Tanjung Pasir Kec Pangkalan Susu

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang disimpulkan adalah peran guru sebagai pembimbing sangat penting dalam membantu peserta didik menemukan, memecahkan, dan mengatasi masalah pribadi mereka serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Guru harus mampu mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dan memberikan bantuan serta arahan yang diperlukan.

Sebagai pembimbing, guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik agar mereka tidak terjebak dalam keputusasaan atau kebingungan. Guru juga harus membangun kesadaran positif terhadap pentingnya pembelajaran dan masa depan akademik peserta didik.

Masih terdapat tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Beberapa siswa mungkin kehilangan motivasi



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

untuk belajar karena berbagai alasan, seperti kelelahan atau kurangnya pemahaman tentang tujuan belajar. Oleh karena itu, peran guru sebagai pembimbing sangatlah penting dalam memberikan motivasi, mendorong, dan memberikan respon positif guna membangkitkan kembali semangat siswa yang mulai menurun.

Guru perlu memahami kebiasaan belajar dan potensi bakat serta minat siswa untuk dapat membimbing mereka dengan efektif. Setiap siswa memiliki potensi dan minat yang berbeda-beda, oleh karena itu, guru harus melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkembang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, guru harus memberikan fasilitas yang memadai dan memberikan dukungan yang diperlukan kepada siswa. Dengan demikian, guru dapat membantu siswa menemukan potensi yang dimiliki dan mencapai tugas-tugas perkembangan dari diri mereka.

Peran guru sebagai pembimbing sangat penting dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar, membangun motivasi, dan menemukan potensi serta minat mereka. Guru perlu memahami karakteristik dan kebutuhan siswa serta memberikan dukungan yang sesuai agar proses pembelajaran berjalan efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya terus-menerus dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru sebagai pembimbing untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi bagi peserta didik.

Dengan itu Peran guru disini harus bisa menjadi seorang yang bukan hanya semata - mata mentransfer ilmu saja kepada peserta didik tetapi sebagai motivator yang dapat menumbuhkan dan mengarahkan siswanya untuk tekun dan dapat belajar untuk mencapai cita - citayang diinginkan dengan fasilitas yang memadai.

3. Peran guru sebagai Pendidik dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 050776 Tanjung Pasir Kec Pangkalan Susu

Kurikulum Merdeka yang diterapkan merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan Indonesia, yang menuntut peran guru untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan era digital dan kebutuhan siswa.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

- a. Solusi yang dilakukan Guru berhubungan dengan perencanaan pembelajaran

Dalam mengatasi berbagai kesulitan atau kendala dalam Kurikulum Merdeka maka dibentuklah Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk mengatasi berbagai persoalan dalam perencanaan pembelajaran, penerapan, dan penilaian di Kurikulum Merdeka.

- b. Solusi yang dilakukan Guru berhubungan dengan Pelaksanaan Pembelajaran

Kepala sekolah guru mengikuti pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka demi memperbaiki kualitas para guru.

KESIMPULAN

Peran Guru sebagai Pengajar di Kurikulum Merdeka di SDN 050776 Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu yaitu dimana pengajar bukan hanya berfokus pada penyampaian isi materi, tetapi masih banyak kegiatan lain yang melancarkan proses pengajaran sampai mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Salah satunya dengan cara guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif. Agar peserta didik tidak bosan dan semangat dalam belajar, dengan adanya inovasi dalam pembelajaran tentulah akan menimbulkan rasa ingin tahu siswa, selain menumbuhkan rasa ingin tahu, dan siswa juga lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

Peran Guru sebagai Pembimbing di Kurikulum Merdeka di SDN 050776 Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu, dimana perannya harus memahami tentang kebiasaan belajar serta pemahaman tentang potensi bakat dan minat yang dimiliki pada anak. Disini pembimbing harus bisa memberi motivasi dan mengarahkan peserta didik agar tidak salah jalan. Dengan itu dapat dibimbing ketika siswa mengalami kesulitan - kesulitan tertentu dalam belajarnya.

Peran Guru sebagai Pendidik di Kurikulum Merdeka di SDN 050776 Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu yaitu guru harus bisa mendidik dan menjadi contoh buat anak didiknya serta menjadi motivasi untuk anak agar mereka mampu meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Dengan itu usaha - usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kurikulum ini hendaknya dimulai dari peningkatan tentang kualitas guru.



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

DAFTAR PUSTAKA

- A. Melani, d. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 16 Padang. *Jurnal Education And Humanities*, 2(1), 61-73.
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(6), 82-91.
- Dhani, R. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum. *Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 45-50.
- Fuad, I. (2008). *Dasar – Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemdikbud. (2022). *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemilihan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Khoirurrijal. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur – Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 49-61.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Depublish.
- Suhartono, O. (2021). Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid - 19,. *Ar- Rosikum : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 8-19.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nilacakra.